

PENGARUH PERMAINAN *EMO-DEMO* ATIKA (ATI, TELUR, IKAN) TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINGKAH LAKU PENCEGAHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL

Yanik Muyassaroh^a, Aulia Fatmayanti^b

yanikmuyass@gmail.com

^{ab}Poltekkes Kemenkes Semarang

Abstrak

Salah satu masalah kesehatan masyarakat yang masih banyak terjadi di Indonesia khususnya pada ibu hamil adalah masalah anemia. Anemia dalam kehamilan berdampak membahayakan bagi ibu dan janin. Mengubah tingkah laku membutuhkan metode yang lebih dramatis daripada sekedar mengajari/memberi tahu. Demonstrasi sangat berguna karena orang sering merasa terpengaruhi oleh apa yang mereka lihat, apa yang mereka lakukan dan apa yang orang lain lakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis Pengaruh Model Behaviour Centered Design (BCD) Melalui Permainan Emo-Demo ATIKA SABU (Ati, Telur, Ikan, Sayur dan Buah) Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tingkah laku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil. Metode Penelitian ini menggunakan metode *quasi experimental research* dengan 1 kelompok kontrol dan 1 kelompok perlakuan. Jumlah sampel 60 ibu hamil yang masing-masing setiap kelompok terdiri dari 30 orang, berdasarkan criteria eksklusi dan inklusi. Pengolahan data menggunakan *uji mann-whitney*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan peningkatan skor rata-rata pengetahuan, sikap dan tingkah laku ibu hamil setelah diberikan edukasi pencegahan anemia pada kelompok emo demo dengan kelompok kontrol adalah pengetahuan sikap dan tingkah laku. Hasil uji statistik pengetahuan dengan nilai *p-value* = 0,0001 sikap dengan nilai *p-value* = 0,0001 dan tingkah laku dengan *p value* = 0,0001. Kesimpulan dalam penelitian ini ada perbedaan yang signifikan antara kelompok emo demo dengan kelompok kontrol setelah diberi edukasi. Diharapkan agar diadakan pelatihan edukasi kesehatan menggunakan media Emo Demo untuk ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan tingkah laku tentang anemia dan salah satu upaya untuk menurunkan kejadian anemia pada ibu hamil.

Kata Kunci : *Emo Demo, Anemia, Pengetahuan, Sikap, Tingkah laku*

Abstract

*One of the public health problems that still occur in Indonesia, especially in pregnant women, is anemia. Anemia in pregnancy has harmful effects on both the mother and the fetus. Changing behavior requires a more dramatic method than just teaching / telling. Demonstrations are very useful because people often feel influenced by what they see, what they do and what other people do. To analyze the influence of the Behavior Centered Design (BCD) model through the ATIKA SABU Emo-Demo Game (Ati, eggs, fish, vegetables and fruits) Against Knowledge, Attitudes and Behaviors to Prevent Anemia in Pregnant Women. This study used a method quasi experimental research with 1 control group and 1 treatment group. The number of samples was 60 pregnant women, each of which consisted of 30 people, based on exclusion and inclusion criteria. Data processing used the Mann-Whitney test. The results showed that the difference in the increase in the average score of knowledge, attitudes and behavior of pregnant women after being given anemia prevention education in the emo demo group with the control group was knowledge of attitudes and behavior. The results of statistical tests of knowledge with *p-value* = 0.0001 attitude with *p-value* = 0.0001 and behavior with *p-value* = 0.0001. There is a significant difference between the emo demo group and the control group after being given education. It is hoped that health education training will be held using Emo Demo media for pregnant women in increasing knowledge, attitudes and behavior about anemia and an effort to reduce the incidence of anemia in pregnant women.*

Keywords: *Emo Demo, Anemia, Knowledge, Attitude, Behavior*

I. PENDAHULUAN

Salah satu masalah kesehatan masyarakat yang masih banyak terjadi di Indonesia khususnya pada ibu hamil adalah masalah anemia. Anemia merupakan masalah kesehatan yang dapat dialami oleh semua kelompok umur mulai dari balita sampai usia lanjut (Risikesdas, 2018).

Anemia dalam kehamilan berdampak membahayakan bagi ibu dan janin. Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan resiko terjadinya perdarahan postpartum dan apabila anemia terjadi sejak awal kehamilan dapat menyebabkan resiko terjadinya kelahiran prematur (Astuti dan Ertiana, 2018).

Pemerintah Indonesia sudah melakukan upaya penanggulangan anemia, diantaranya dengan memberikan Tablet Tambah Darah (TTD) pada wanita hamil. Pendistribusian TTD juga telah dilakukan melalui Puskesmas dan Posyandu. Hasil Risikesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa 73,2% ibu hamil telah mendapatkan TTD, namun untuk konsumsi TTD ≥ 90 tablet hanya 38,1%. Melalui program pemberian TTD tersebut diharapkan dapat menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia. Namun ternyata hasilnya belum begitu memuaskan, terlihat dari angka prevalensinya yang masih tinggi. Prevalensi anemia pada perempuan usia ≥ 15 tahun sebesar 22,7% pada tahun 2013, dan meningkat menjadi 84,6% pada tahun 2018. Prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 37,1% pada tahun 2013 dan pada tahun 2018 sebesar 48,9% (Risikesdas, 2018).

Perubahan tingkah laku yang efektif kemungkinan memerlukan lebih dari sekedar informasi kesehatan. Informasi yang disampaikan berulang-ulang dapat meningkatkan kelekatan informasi. Namun disisi lain membuat masyarakat menjadi apatis terhadap informasi-informasi baru sehingga perubahan tingkah laku sulit tercapai. Metode emo demo merupakan salah satu alternatif pemberian edukasi kesehatan sebagai intervensi menggunakan pendekatan Behavioral Centered Design (BCD). Pendekatan ini berusaha memasukkan unsur psikologis sebagai inovasi untuk merubah tingkah laku individu. Penggabungan ilmu pengetahuan dan kreativitas dalam

penyusunan pesan sehingga menjadikan metode ini dapat mentransfer pesan perubahan tingkah laku yang lebih mudah diterima sasaran.

Melalui metode Emo Demo selain memberikan informasi kesehatan juga menggugah emosi yang dimiliki subjek, sehingga subjek tersebut akan terdorong untuk melakukan perubahan tingkah laku, karena metode pendidikan kesehatan yang biasa dilakukan cenderung menanamkan pengetahuan dahulu sebelum terbentuknya tingkah laku baru.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Amareta dan Ardianto, 2018) menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan dan praktik sebelum dan setelah dilakukan intervensi penyuluhan CTPS dengan metode emo demo pada anak usia sekolah di MI Al-Badri Kalisat Kabupaten Jember. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Menon, 2018) bahwa penggunaan metode emo-demo memiliki dampak yang signifikan pada peningkatan gizi dalam 1000 hari pertama kehidupan. Perubahan signifikan tersebut dipicu oleh kampanye rumpi sehat dengan menggunakan metode emo – demo.

Jumlah ibu hamil dengan anemia di Kabupaten Blora pada tahun 2018 sebanyak 1416 ibu hamil dari 12767 ibu hamil atau sebesar 11,1%. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian **“Pengaruh Model Behaviour Centered Design (BCD) Melalui Permainan Emo-Demo ATIKA (Ati, Telur, Ikan) Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tingkah Laku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil”**

II. LANDASAN TEORI

A. Variable bebas

Emotional Demonstration (Emo Demo) adalah salah satu metode edukasi masyarakat yang dikembangkan oleh Global Alliance for Improved Nutrition (GAIN). Emo Demo dikembangkan berdasarkan teori Behaviour-Centered Design (BCD). BCD adalah sebuah pendekatan baru untuk mencapai perubahan tingkah laku dalam bidang kesehatan masyarakat. BCD dicetuskan oleh

Environmental Health Group dari London School of Hygiene and Tropical Medicine (LSHTM) (London School of Hygiene & Tropical Medicine, GAIN, 2016).

BCD dikembangkan berdasarkan prinsip evolusioner dan psikologi lingkungan sekaligus juga sebagai cara untuk merencanakan dan menguji intervensi perubahan tingkah laku yang bersifat imajinatif dan provokatif. BCD menggunakan ilmu pengetahuan dan kreatifitas karena teori ini berprinsip bahwa tingkah laku hanya dapat berubah sebagai respon atas sesuatu yang baru, menantang, mengejutkan atau menarik. Emodemo ATIKA adalah bentuk permainan yang bertujuan ibu belajar bahwa ati ayam, telur dan ikan banyak mengandung zat besi yang diperlukan selama kehamilan. Tujuan dalam permainan ini adalah ibu hamil dan waktu yang diperlukan selama 20 menit. Pesan kunci yang disampaikan dalam permainan ini adalah makan 1 porsi ati, ikan dan telur secara bergantian setiap hari ditambah sayuran dan buah dalam masa kehamilan (GAIN dan Kementerian Kesehatan, 2014).

B. Variable terikat

1) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Tanpa adanya pengetahuan, seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi (Waryana. 2016) . Pengetahuan dalam domain kognitif memiliki 6 tingkatan yaitu tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*aplication*), analisis (*analysis*), sintesis (*syntesis*) dan evaluasi (*evaluation*).

1. Tahu (*know*) Tahu diartikan sebagai mengingat kembali (*recall*) suatu materi yang telah dipelajari atau rangsangan yang sebelumnya telah diterima. Sehingga, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling dasar. Untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang telah dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

2. Memahami (*comprehension*) Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham harus mampu menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.
3. Aplikasi (*aplication*) Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya.
4. Analisis (*analysis*) Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.
5. Sintesis (*syntesis*) Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi -formulasinya yang ada. Misalnya, dapat menyusun, memecahkan, meringkaskan, menyesuaikan, dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada.
6. Evaluasi (*evaluation*) Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang sudah ada. Misalnya dapat membandingkan antara anak yang cukup gizi dengan anak yang kekurangan gizi, dan sebagainya. Pengukuran pengetahuan tersebut dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subyek penelitian atau responden. Pengetahuan juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor¹⁵, antara lain pendidikan, pekerjaan, umur,

minat, pengalaman, kebudayaan lingkungan sekitar dan informasi. (Notoatmodjo, Soekidjo. 2007)

2) Sikap

Sikap juga diartikan sebagai "suatu konstruk untuk memungkinkan terlihatnya suatu aktivitas." Pengertian sikap itu sendiri dapat dipandang dari berbagai unsur yang terkait seperti sikap dengan kepribadian, motif, tingkah laku, keyakinan dan lain-lain. Banyak sosiolog dan psikolog memberi batasan bahwa sikap merupakan kecenderungan individu untuk merespon dengan cara yang khusus terhadap stimulus yang ada dalam lingkungan sosial. Sikap merupakan suatu kecenderungan untuk mendekat atau menghindari, positif atau negatif terhadap berbagai keadaan sosial, apakah itu institusi, pribadi, situasi, ide, konsep dan sebagainya. (Howard H., Kendler, 1974)

Menurut Stephen P. Robbins & Timothy A. Judge (2015:43) yang menyatakan bahwa "Sikap adalah pernyataan evaluate baik menyenangkan atau tidak menyenangkan perasaan kita tentang sesuatu". Yang berarti bahwa sikap karyawan merujuk pada apa yang dirasakan karyawan tersebut terhadap aspek yang berbeda di lingkungan kerja.

Sikap membantu kita untuk menginterpretasi stimulus baru dan menampilkan respon yang sesuai. Contohnya, karyawan baru harus diberi informasi sebelum masuk kerja, agar selalu ramah dan santun terhadap setiap klien, agar kerja sama bisa lebih maksimal dan terjaga. (Walgito, 2011)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

1) Karakteristik Responden

Karakteristik	Kelompok Kontrol		Kelompok Perlakuan		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Pendidikan	SD	1	1,7	0	0	1	100
	SMP	12	20,0	15	25,0	27	100
	SMA	15	25,0	12	20,0	27	100
	Sarjana	2	3,3	3	5,0	5	100
	IRT	5	8,3	14	23,3	19	100
Pekerjaan	SWATA	15	25,0	14	23,3	29	100
	PNS	10	16,7	2	3,3	12	100

3) Tingkah laku

Menurut Erikson 1968 (Hendri, 2013:186) tingkah laku salah suai (maladaptive behavior) adalah perilaku yang biasanya mengiringi individu berada pada tingkah ketegangan atau kecemasan, perilaku ini cenderung kaku karena adanya keracunan persepsi dirinya terhadap pengalaman yang sudah ia alami sendiri.

Tingkah laku adalah tindakan atau perilaku suatu organisme yang dapat diamati dan bahkan dapat dipelajari. Secara umum perilaku manusia pada hakekatnya adalah proses interaksi individu dengan lingkungan sebagai manifestasi hayati bahwa dia adalah makhluk hidup.

Tingkah laku mempunyai beberapa dimensi, yaitu:

1. Fisik, dapat diamati, digambarkan dan dicatat baik frekuensi, durasi dan intensitasnya.
2. Ruang, suatu perilaku mempunyai dampak kepada lingkungan (fisik maupun sosial) dimana perilaku itu
3. Waktu, suatu perilaku mempunyai kaitan dengan masa lampau maupun masa yang akan datang

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen* dengan menggunakan desain *pre post test with control group*. Sample pada penelitian ini sebanyak 30 responden kelompok perlakuan dan 30 responden kelompok kontrol.

Pengetahuan pre	Baik	9	30,0	8	26,7	17	100
	Kurang	21	70,0	22	73,3	43	100
Pengetahuan post	Baik	12	40,0	19	63,0	31	100
	Kurang	18	60,0	11	37,0	29	100
Sikap pre	Baik	5	16,7	2	6,7	7	100
	Kurang	25	83,4	28	93,3	53	100
Sikap post	Baik	9	30,0	17	56,7	26	100
	Kurang	21	70,0	13	43,3	34	100
Tingkah laku pre	Baik	6	20,0	5	16,7	11	100
	Kurang	24	80,0	25	83,4	49	100
Tingkah laku post	Baik	17	56,7	8	26,7	25	100
	Kurang	13	43,3	22	73,3	35	100

Sumber : Data primer, 2020

B. Pembahasan

1) Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari uji statistic yang dilakukan dengan *uji man whitney* didapatkan hasil $p=0,000$ ($p < 0,05$) artinya ada perbedaan pengetahuan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Jika dilihat dari mean selisih pengetahuan pada kelompok perlakuan (41,22) lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (19,78).

Metode emo-demo merupakan edukasi gizi secara interaktif bagi ibu hamil. Emo Demo ATIKA (Ati, Telur, Ikan) Plus Sayur dan Buah bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada ibu hamil bahwa makan ati ayam, telur dan ikan plus konsumsi sayuran hijau dan buah yang banyak mengandung vitamin C dapat menambah asupan zat besi yang dibutuhkan oleh ibu dan janin. Emo Demo ini juga menyarankan ibu hamil di 3 bulan pertama perlu mengkonsumsi 1 porsi ati ayam, telur dan ikan bergantian setiap hari dilengkapi dengan sayur dan buah tanpa mengurangi makanan pokoknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hudrul, (2019) bahwa terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi dengan metode Emo Demo dengan rata-rata peningkatan pengetahuan sebesar 5,2. Selain itu, penelitian Amareta dan Ardianto (2017) membuktikan ada perbedaan yang signifikan terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi artinya penyuluhan kesehatan dengan metode Emo Demo berhasil meningkatkan pengetahuan siswi tentang praktek cuci tangan pakai sabun (CTPS).

Pada penelitian yang lain Claudia, Nur & Idi (2019) menyebutkan bahwa Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan Uji Chi-Square diketahui bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sebesar 42,9%. Dengan demikian intervensi metode emo demo efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang KEK.

Pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil akan berpengaruh pada sikap dan tingkah laku seseorang dalam mencegah terjadinya anemia. Pengetahuan tentang anemia yang baik diharapkan mempengaruhi sikap yang baik pula tentang anemia. Pada penelitian ini peningkatan pengetahuan dipengaruhi oleh pemberian informasi dengan penggunaan metode emo demo. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil dimana terjadi peningkatan mean pengetahuan ibu hamil setelah intervensi dan juga berdasarkan hasil analisis bivariat dimana terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan saat pre-test dan post-test pada kelompok intervensi dengan emo-demo.

2) Sikap

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan *uji man whitney* didapatkan hasil $p=0,000$ ($p < 0,05$) artinya ada perbedaan sikap antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Jika dilihat dari mean selisih sikap pada kelompok perlakuan (19,93) lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (4,20).

Ibu hamil yang mendapatkan pendidikan menggunakan metode emo-demo memiliki peningkatan sikap yang lebih signifikan dibandingkan dengan yang hanya menggunakan ceramah.

Pada penelitian Wayan, P. D. (2019) menyebutkan bahwa terjadi peningkatan sikap dengan kategori baik setelah siswa mendapatkan penyuluhan dengan menggunakan metode emo demo.

Hal ini karena pada metode emo-demo juga lebih menarik perhatian.

Pada penelitian ini sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan emo-demo mayoritas subjek memiliki sikap negatif. Setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan emo-demo, terjadi perubahan sehingga mayoritas subjek memiliki sikap positif. Metode Emo Demo dapat meningkatkan sikap ibu dalam pencegahan anemia dimana ibu setuju untuk mengonsumsi sayuran, buah dan lauk yang bergantian karena mendapatkan gambaran tentang apa saja bahan makanan yang mengandung zat besi yang berguna untuk pencegahan anemia pada ibu hamil. Selain itu juga dapat mengubah kebiasaan ibu yang terbiasa mengonsumsi teh dan kopi yang bisa menyebabkan terhambatnya penyerapan Fe pada ibu hamil.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Falaach, et al (2020) bahwa metode emodemo meningkatkan pemahaman kader tentang pentingnya kebutuhan gizi saat ibu hamil.

3) .Tingkah Laku

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *uji man whitney* didapatkan hasil $p=0,000$ ($p < 0,05$) artinya ada perbedaan tingkah laku antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Jika dilihat dari mean selisih tingkah laku pada kelompok perlakuan (44,15) lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (16,85).

Emo demo merupakan strategi komunikasi perubahan tingkah laku yang menggunakan penggabungan Behaviour Communication Change (BCC) yaitu proses interaktif antara individu, kelompok atau masyarakat dalam mengembangkan strategi komunikasi untuk mencapai perubahan tingkah laku secara positif, dan Behaviour Communication Definition (BCD) yaitu proses komunikasi yang memanfaatkan secara langsung kontruksi psikologis individu dengan

melibatkan perasaan, kebutuhan dan pemikiran.

Perubahan tingkah laku dalam penelitian ini bisa dilihat dari selama 12 hari pemantauan. Menu makanan yang dikonsumsi oleh ibu merupakan makanan yang bergizi yang terdiri dari 1 porsi ati, ikan dan telur yang dikonsumsi secara bergantian ditambah dengan konsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan yang banyak mengandung vitamin C.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada perbedaan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil pada masing-masing kelompok
2. Ada perbedaan sikap Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil pada masing-masing kelompok
3. Ada perbedaan tingkah laku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil pada masing-masing kelompok
4. Ada perbedaan Pengetahuan tentang pencegahan anemia pada ibu hamil pada kelompok perlakuan dan kelompok control
5. Ada perbedaan sikap tentang pencegahan anemia pada ibu hamil pada kelompok perlakuan dan kelompok control
6. Ada perbedaan tingkah laku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil pada kelompok perlakuan dan kelompok control

B. Saran

1. Bagi institusi : hasil penelitian dapat di desiminasikan ke mahasiswa dan dapyt diaplikasikan pada saat praktik klinik di lahan.
2. Bagi puskesmas: diharapkan emo demo bisa menjadi salah 1 referensi pendekatan kepada masyarakat khususnya ibu hamil untuk memberikan perubahan perilaku yang lebih baik guna mencegah terjadinya anemia pd bumil TM 1
3. Bagi masyarakat : diharapkan masyarakat khususnya bumil TM 1 dapat mengambil manfaat yang telah diberikan berupa mengaplikasikan hidup sehat dengan selalu mengonsumsi atika (Ati, Telur, Ikan) secara bergantian , ditambah dengan buah dan sayur untuk mencegah anemia. (Sunaryo. 2004)

DAFTAR PUSTAKA

- Amareta, D. I., & Ardianto, E. T. (2017). Peningkatan Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Sekolah Dengan Metoda Emo Demo. *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 9(2), 88-93.
- Astuti Dan Ertiana. 2018. *Anemia Dalam Kehamilan*. Jember: Pustaka Abadhi
- Claudia, R. C. L., Nur, H., & Idi, S. (2019). Penggunaan Metode Emo Demo Terhadap Pengetahuan Kurang Energi Kronis (Kek) Ibu Hamil Di Puskesmas Godean 1 (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Erikson, Erick, H.1968. *Identity, Youth, and Crisis*. International University Press. NewYork
- Falaach, M. F., Ningtyas, F. W., Astuti, N. F. W., & Adi, D. I. (2020). Peningkatan Kesadaran Kebutuhan Gizi Ibu Hamil Sebagai Tindakan Pencegahan Stunting Melalui Modul Emotional-Demonstration (Emo-Demo). *BULETIN AL-RIBAATH*, 17(2), 48-53.
- GAIN Dan Kementerian Kesehatan. 2014. *Modul Emo-Demo*. GAIN Dan Kementerian Kesehatan
- Howard H., Kendler, *Basic Psychology* (Philippines: Benyamin/Cummings, 1974)
- Hudrul, H. (2019). Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media Emo Demo Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terkait Anemia Di Puskesmas Sungai Lasi Kabupaten Solok Tahun 2019 (Doctoral Dissertation, Universitas Andalas).
- London School Of Hygiene & Tropical Medicine, GAIN . 2016. *Description Of Emo-Demo Activities*. London School Of Hygiene & Tropical Medicine
- Menon, R. K. (2018, December). Sustaining Innovations Community Health Outpost (Posyandu)–Lessons Learnt. In *ICCD* (Vol. 1, No. 1, Pp. 384-391).
- Ni Wayan, P. D. (2019). *Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Gizi Seimbang Setelah Penyuluhan Dengan Metode Emo Demopada Siswa Smp Negeri 2 Kuta Utara* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Denpasar).
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stephen P.,Robbins, Timothy A. Judge. 2015. *Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Sunaryo. 2004. *Psychology For Treatment*. Jakarta: EGC
- Walgito, Bimo. 2011.*Teori-Teori Psikologi Sosial*. Yogyakarta : ANDI
- Waryana. 2016. *Promosi Kesehatan , Penyuluhan, Dan Pemberdayaan Masyarakat Untuk Dosen, Mahasiswa, Bidan, Perawat, Tenaga Kesehatan, Dan Umum*.Yogyakarta: Nuha Medika.